

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah *field research* atau penelitian lapangan ini menggunakan kualitatif bertempat di SMKN 2 Banjarmasin. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian di lapangan. Pendekatan kualitatif ini diambil berupa kata-kata atau lisan dari data orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Seperti guru BK

Digunakan penelitian pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bermaksud untuk mendiskripsikan kondisi yang sekarang terjadi di lapangan. Yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah pengetahuan tentang peristiwa yang sedang terjadi dengan menggali data tentang Kemampuan Interpersonal Anak Autis di SMKN 2 Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah 3 orang guru BK. Dan objek penelitian ini ialah kemampuan interpersonal anak autis SMKN 2 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini yang membahas mengenai Kemampuan Interpersonal Anak Autis di SMKN 2 Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Perkembangan kemampuan interpersonal anak autis di SMKN 2 Banjarmasin
- 2) Cara guru mengembangkan kemampuan interpersonal anak autis di SMKN 2 Banjarmasin. Yang meliputi:
  - a) Kemampuan siswa membangun relasi
  - b) Kemampuan siswa berhubungan baik dengan orang lain
  - c) Kemampuan siswa menjalin komunikasi yang efektif
  - d) Kemampuan siswa berempati secara baik
  - e) Kemampuan siswa memahami suasana hati dengan baik
- 3) Peluang & tantangan guru dalam mengembangkan kemampuan interpersonal anak autis di SMKN 2 Banjarmasin

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini berkaitan dengan data yang diperoleh dari informan dan dokumentasi yang ada. Dan data ini meliputi

profil sekolah, data guru dan siswa berkebutuhan khusus, sarana dan prasarana SMKN 2 Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data yang digali dalam sumber data meliputi:

### **a. Responden**

Responden nya 3 orang guru BK di SMKN 2 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

### **b. Informan**

Informan nya yaitu orang - orang yang memberikan informasi dengan data yang digali seperti guru bk, guru mata pelajaran, dan staf tata usaha untuk menggali informasi di SMKN 2 Banjarmasin.

### **c. Dokumen**

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh berupa foto, catatan, maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan anak autisme untuk melengkapi data.

## **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Kayutangi, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124, Indonesia +62 511 3304677. Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat mantap.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi ialah sebuah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan fenomena yang diselediki secara teliti dan seksama. Observasi yang dilakukan ialah observasi terstruktur, dimana observasi ini telah dirancang sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Namun untuk kondisi pandemi covid-19 ini menjadi kendala siswa-siswi yang tidak hadir kesekolah.

### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi dengan cara dicatat atau direkam, Tujuan wawancara untuk mengetahui bentuk-bentuk permasalahan siswa dan upaya guru bk dalam penyelesaian masalah. Wawancara dilakukan pada hari/tanggal tanggal 22 September 2020 s/d 22 April 2020. Pada guru BK siswa Autis kelas X Multimedia SMKN 2 Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mencari/melihat hal-hal yang berupa visi dan misi, penanganan siswa bermasalah, arsip-arsip, dokumen-dokumen penting tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian, dan juga dokumen penting lain yang relevan dengan kepentingan peneliti. Dari hasil dokumentasi tersebut dapat berbagai informasi tentang peristiwa yang ada.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perkembangan kemampuan interpersonal anak autis di SMKN 2 Banjarmasin</li> <li>2) Cara guru mengembangkan kemampuan interpersonal anak autis di SMKN 2 Banjarmasin. Yang meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kemampuan siswa membangun relasi</li> <li>b) Kemampuan siswa berhubungan baik dengan orang lain</li> <li>c) Kemampuan siswa menjalin komunikasi yang efektif</li> <li>d) Kemampuan siswa berempati secara baik</li> <li>e) Kemampuan siswa memahami suasana hati dengan baik</li> </ol> </li> <li>2) Peluang &amp; tantangan guru dalam mengembangkan kemampuan interpersonal anak</li> </ol>	Guru BK	Wawancara

	autis di SMKN 2 Banjarmasin		
2	Data Penunjang: profil sekolah, data guru dan siswa berkebutuhan khusus, sarana dan prasarana SMKN 2 Banjarmasin	Staf tata usaha SMKN 2 Banjarmasin	Dokumentasi

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari observasi, wawancara langsung dirangkum dan dipelajari, ditelaah serta dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Reduksi data ialah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar kedalam catatan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data ialah merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.
3. Menarik kesimpulan dari verifikasi dan pengumpulan data ini ialah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang diperoleh dalam

penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi selama proses konseling berlangsung, setelah itu peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.<sup>1</sup>

Melalui hasil wawancara lewat data yang sudah dikumpulkan menggunakan metode deskriptif yang memberikan gambaran mengenai kemampuan interpersonal anak autisme maka peneliti akan menganalisis data yang akan penulis sajikan nanti di bab selanjutnya.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan dalam tahap ini, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk membuat judul proposal, kemudian peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin sekaligus meminta ijin untuk penelitian di sekolah tersebut. Setelah peninjauan awal, penulis membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga akhirnya penulis mengajukan proposal kepada biro Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan setelah judul disetujui, penulis melakukan seminar proposal, kemudian melakukan revisi desain proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat serta dosen pembimbing. Setelah

---

<sup>1</sup>Andi Prastowao, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 242

selesai merevisi proposal, kemudian penulis membuat instrument pengumpulan data yang akan digunakan saat penelitian berlangsung. Selanjutnya penulis meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak-pihak terkait.

3. Tahap pelaksanaan, pertama-tama penulis menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah, dan penulis bertemu langsung dengan para guru yang akan diwawancarai pada hari yang sama bertempat di SMKN 2 Banjarmasin. penulis melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan alat *recording* atau rekaman, dan terkadang penulis juga mencatat hasil wawancara untuk menegaskan kembali perkataan dari subjek atau informan. Alasan penulis mengambil data dari guru BK yang menangani anak autis di kelas XI sebagai subjek penelitian adalah karena kelas ini yang memiliki siswa autis. Lamanya wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan subjek berbeda-beda, disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia, dan juga oleh kesibukan masing-masing guru. Waktu penulis melaksanakan wawancara dengan subjek, mereka sangat nyaman untuk diajak bicara, sehingga dalam pelaksanaannya juga sering terseling canda gurau.

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis mengolah data-data yang ada tersebut agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan, kemudian penulis menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.



Tahap penyusunan laporan setelah semua data selesai dianalisis, lalu kemudian penulis menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian. Selanjutnya membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan siap dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.